BAB V

BENTUK-BENTUK INTERAKSI SOSIAL JAMA'AH WAHIDIYAH DAN JAMA'AH NAHDLIYIN

A. Bidang Keagamaan

Interaksi sosial antara jama'ah Shalawat Wahidiyah dan Jama'ah Nahdliyin terutama di bidang keagamaan sangatlah baik. Misalnya di Desa sukorejo mengadakan pengajian umum kedua jama'ah tersebut saling kerja sama agar acara tersebut bisa berlangsung dengan baik. Bukan hanya itu dari kedua jama'ah tersebut yakni jama'ah sholawat wahidiyah dan jama'ah nahdliyin mempunyai sebagian tradisi yang sama, contohnya seperti tradisi Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi SAW. Meskipun dari kedua jama'ah tersebut memiliki arti dan pelaksanaan yang berbeda pada tradisi tersebut, namun pelaksanaannya hampir sama hanya saja penyampaian kepada Allah SWT yang berbeda (doa-doa). Walaupun begitu kedua jamaah tersebut saling menghormati, seperti contoh jama'ah Nahdliyin mengadakan acara Isra' Mi'raj dan pengajian bersama, jama'ah Shalawat Wahidiyah antusias banyak yang hadir mengikuti acara tersebut.

Tidak hanya menjalin kerukunan saat merayakan acara seperti pengajian bersama, bahkan antara jama'ah Shalawat Wahidiyah dan Jama'ah Nahdliyin ini menjalin kerukunan saat melaksanakan hal beribadah. Di desa sukorejo terdapat 1 masjid yakni masjid Nur Hidayah dan terdapat 6 Musholla. Akan tetapi kebanyakan masyarakat di desa Sukorejo berpaham Ahlussunnah wal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jama'ah (NU) maka yang beribadah di masjid dan musholla ini kebanyakan dari paham NU. Untuk jama'ah Shalawat Wahidiyah di desa sukorejo tidak ada masjid khususnya untuk jama'ah Shalawat Wahidiyah sendiri. maka, pada waktu melaksanakan ibadah (sholat) jama'ah Shalawat Wahidiyah ikut bergabung di masjid atau di musholla dan beribadah bersama dengan jama'ah NU.[1]

Dari pengalaman saat melaksanakan aktivitas bersama dan melaksanakan ibadah sholat dalam satu masjid, hal ini merupakan suatu bentuk interaksi sosial yang menciptakan suatu kerukunan meskipun diantara keduanya mempunyai paham yang berbeda saat melaksanakan ibadah. Namun, hal ini tidak di jadikan suatu masalah karena di antara kedua jama'ah tersebut tidak ada perselisihan dalam melaksanakan ibadah dalam satu masjid.

Tokoh jama'ah Shalawat Wahidiyah dan juga termasuk pegawai pemerintahan (Kasi Kesra) di desa Sukorejo juga menjelaskan bahwa jama'ah Wahidiyah dan jama'ah Nahdliyin (NU) juga mempunyai kesamaan dalam menjalankan ibadah, hanya saja perbedaannya terletak pada jama'ah Wahidiyah dalam setiap beribadah di sertai dengan mengamalkan shalawat khusus yakni amalan Shalawat Wahidiyah, sedangkan warga Nahdliyin/NU yang berpaham Ahlussunnah wal Jama'ah tidak harus dianjurkan mengamalkan shalawat tersebut.[2] Namun hal tersebut tidak menjadi masalah

[1]Eko Setiawan, Wawancara, Jum'at 09 Juni 2017
[2]Achmad Zaenuri, Wawancara, Sabtu 10 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena sebagai manusia yang berbeda keyakinan semestinya harus saling menghormati meskipun adanya tidak sepahaman dengan diri kita.

B. Bidang Sosial

Interaksi sosial juga ada ketika kedua jama'ah tersebut melaksanakan kegiatan kerja bakti, acara 17 Agustus, PKK dan acara sosial yang lainnya, kekompakkan yang ada pada diri kelompok jama'ah ini terlihat ketika kedua jama'ah tersebut saling membantu jika ada yang kesusahan. tanpa adanya kerja sama diantara kedua kelompok jama'ah tersebut acara kerja bakti tidak akan bisa berlangsung. Hal ini terbukti bahwa interaksi sosial diantara mereka sangatlah baik hingga tercipta kerukunan.

C. Bidang Ekonomi

Penduduk desa Sukorejo baik itu jama'ah Shalawat Wahidiyah dan Jama'ah Nahdliyin dalam bidang ekonomi, interaksi sosial diantara mereka sangatlah penting untuk membangun kerja sama. misalnya pada pekerjaan kedua kelompok jama'ah tersebut bekerja di pabrik, tanpa adanya kerja sama diantara mereka pabrik tersebut tidak akan berkembang. Karena apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama, dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut melalui kerja sama.

Pada masyarakat bentuk kerja sama merupakan unsur dari sistem nilai-nilai sosial yang seringkali dijumpai dalam keadaan-keadaan dimana warga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat-masyarakat tersebut tidak mempunyai inisiatif ataupun daya kreasi, oleh karena perorangan atau individu tersebut mengandalkan bantuan dari rekan-rekannya. Kerjasama sebagai salah satu bentuk interaksi sosial merupakan gejala universal yang ada pada masyarakat. Walaupun secara tidak sadar kerja sama tersebut mungkin timbul terutama didalam keadaan-keadaan dimana kelompok tersebut mengalami ancaman dari luar.

D. Bidang Pendidikan

Di bidang pendidikan penduduk Sukorejo dapat dibilang cukup baik dalam menerapkan pendidikan di sekolah maupun di TPQ. Hal ini karena adanya sikap interaksi sosial yang ada pada diri masyarakat. Misalnya sekolah yang ada di desa Sukorejo siswa-siswinya berasal dari berbagai kelompok lembaga keagamaan dan pengajaran yang diberikan untuk siswa-siswinya sama tidak ada perbedaan. begitu pula dengan TPQ yang juga memiliki pengajaran yang sama, hanya saja jika Jama'ah Wahidiyah harus ada amalan Shalawat Wahidiyah yang sesuai dengan diajarkan oleh Mualif Shalawat Wahidiyah. Hal tersebut membuktikan bahwa kerukunanan dan sikap saling menghormati antara kedua jama'ah yang berbeda harus diterapkan guna membangun adanya interaksi sosial.

Akan tetapi bukan berarti interaksi sosial diantara jama'ah Shalawat Wahidiyah dan jama'ah Nahdliyin selalu rukun dan damai. Namun, dari hasil penelitian yang saya dapatkan bahwasannya terkadang juga terjadi ketidak sepahaman dalam berpendapat dalam musyawarah. Hal tersebut dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terselesaikan apabila jama'ah Shalawat Wahidiyah dan jama'ah Nahdliyin bisa saling mengerti satu sama lain dan menghargai pendapat yang diberikan masing-masing jama'ah. Sehingga perdebatan tersebut tidak berdampak buruk bagi jama'ah Shalawat Wahidiyah dan jama'ah Nahdliyin. Maka dari itu dengan adanya interaksi itulah yang akan menyelesaikan suatu masalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id